

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) adalah keseluruhan fungsi psikologis seseorang ke arah positif yang ditunjukkan dengan kemampuan seseorang dapat menerima dirinya apa adanya, memiliki hubungan positif dengan orang lain, memiliki otonomi, menguasai lingkungan, memiliki tujuan hidup dan mengembangkan pribadinya secara kesinambungan.
2. Dukungan sosial (*social support*) merupakan bantuan, penghargaan dan informasi yang diterima seseorang yang mencintai, memperhatikan dan menghormatinya baik dari kontak formal maupun informal atau dari individu maupun sekelompok orang.
3. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial (*social support*) yang menjadi variabel bebas dengan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) yang menjadi variabel terikat pada petugas pemadam kebakaran di Sudin Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana pada Sektor I Matraman, Jakarta Timur. Dapat

diartikan, jika penerimaan dukungan sosial (*social support*) dari rekan kerja tinggi maka kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada petugas pemadam kebakaran juga meningkat.

4. Pada variabel kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) dimensi yang memiliki persentase paling tinggi terdapat pada dimensi otonomi ini menunjukkan bahwa petugas pemadam mampu mengatur dirinya sendiri dan dapat bertahan dalam tekanan sosial. Sebaliknya persentase terendah pada dimensi tujuan hidup, artinya seorang petugas pemadam merasa tidak memiliki keyakinan yang dapat membuat hidupnya bermakna.
5. Pada variabel dukungan sosial (*social support*) diketahui indikator yang paling dominan atau memiliki persentase paling besar pada petugas pemadam adalah indikator penghargaan, ini menunjukkan bahwa petugas pemadam cukup mendapatkan dukungan yang terjadi lewat ungkapan hormat yang positif dan dorongan untuk maju. Sedangkan indikator paling rendah terdapat pada pemberian bantuan, ini menunjukkan bahwa petugas pemadam kurang mendapatkan bantuan secara langsung, seperti memberi pinjaman uang atau menolong dengan pekerjaan pada waktu mengalami stres saat bertugas.
6. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah mencari persamaan regresi. Dari analisis tersebut antara dukungan sosial atau *social support* (variabel X) dengan kesejahteraan psikologis atau *psychological well-being* (variabel Y) memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 51.62 + 0.673X$.

7. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh dukungan sosial (*social support*) sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) sebesar 27.04% yang artinya masih ada faktor-faktor lain sebesar 72,96% yang mempengaruhi besarnya kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*). Faktor-faktor tersebut antara lain stres kerja, kepuasan kerja, optimisme, uraian pekerjaan, fasilitas kerja dan lingkungan kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa dukungan sosial (*social support*) dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada petugas pemadam kebakaran di Sudin Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana pada Sektor I Matraman, Jakarta Timur. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah dukungan sosial (*social support*) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*). Semakin baik dukungan sosial (*social support*), maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*).

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat

bagi kemajuan instansi atau perusahaan lainnya. Dan terus menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*).

Walaupun bukan hanya dukungan sosial (*social support*) saja yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada petugas pemadam kebakaran di Sudin Pemadam Kebakaran Sektor I Matraman, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa dukungan sosial (*social support*) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*).

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa hal penting yang sangat perlu dipertahankan agar tercipta kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) adalah memberikan bantuan, informasi dan penghargaan bagi setiap karyawan pada Sudin Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana pada Sektor I Matraman yang dapat berpengaruh pada kinerja petugas pemadam.
2. Sudin Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Sektor I Matraman, Jakarta harus memperhatikan faktor-faktor dukungan sosial (*social support*) yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*)

petugas pemadam agar tujuan instansi dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan perhitungan data dari indikator dukungan sosial (*social support*) menunjukkan bahwa petugas pemadam kurang mendapatkan bantuan secara langsung, seperti memberi pinjaman uang atau menolong dengan pekerjaan pada waktu mengalami stres dan tekanan saat bertugas.